

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

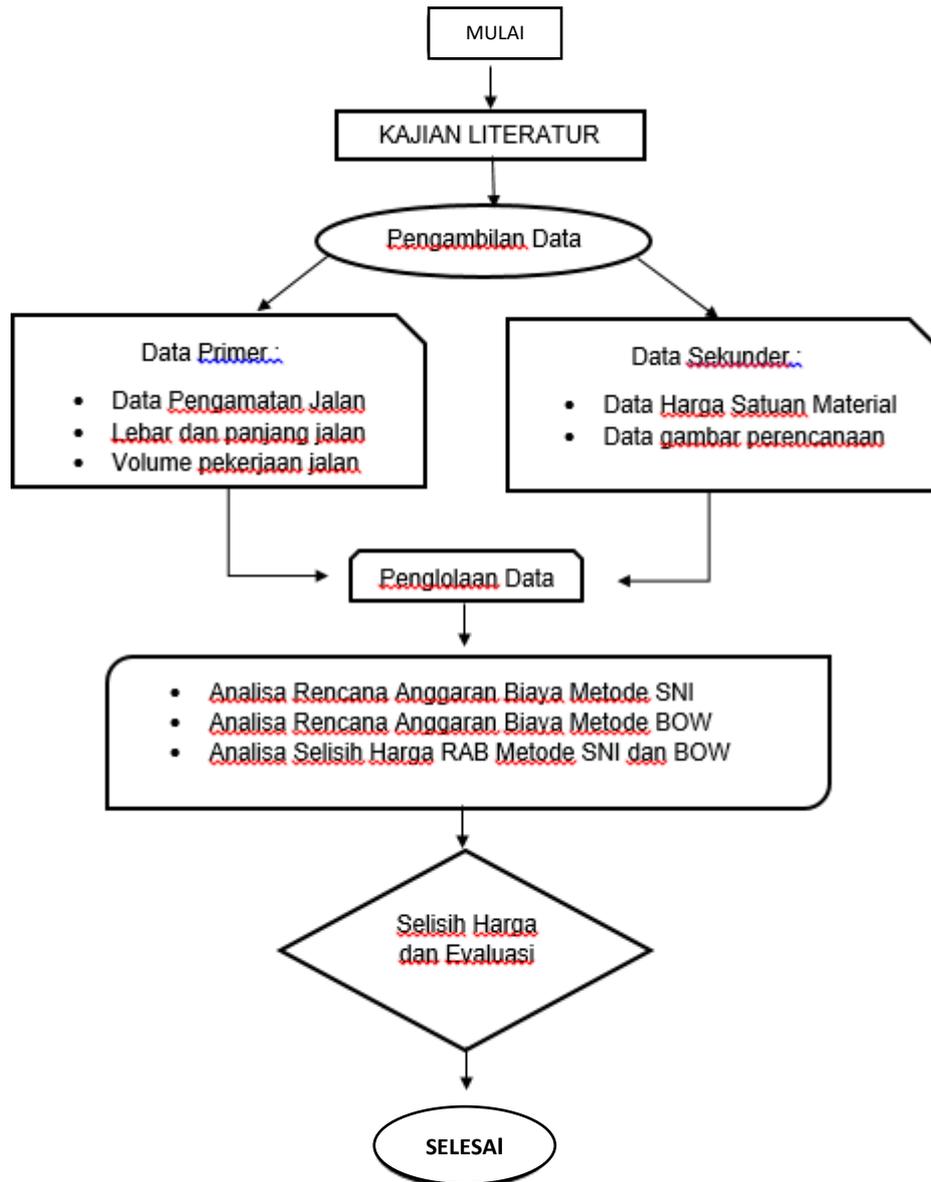
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistic. Permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang teliti terhadap objek – objek yang diteliti, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada positivism, menggunakan untuk meneliti pada sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara acak, menggunakan instrument penelitian dan menganalisa data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tahap Penelitian

Dalam penelitian Rencana anggaran biaya proyek jalan ngarip – ulusemung Kab. Tanggamus mempunyai beberapa tahap penelitian dari memulai, kajian literatur, pengambilan data primer, pengambilan data sekunder, kemudian melakukan pengelolaan data yang didapat peneliti, dalam pengelolaan meliputi menghitung analisa anggaran biaya menggunakan metode SNI, dan menghitung analisa anggaran biaya menggunakan metode BOW, dan melakukan survei harga lapangan dan menghitung sesuai harga yang di dapat (Observasi). setelah mendapatkan hasil dari metode SNI, BOW dan Observasi peneliti melakukan analisa selisih harga dari metode tersebut.

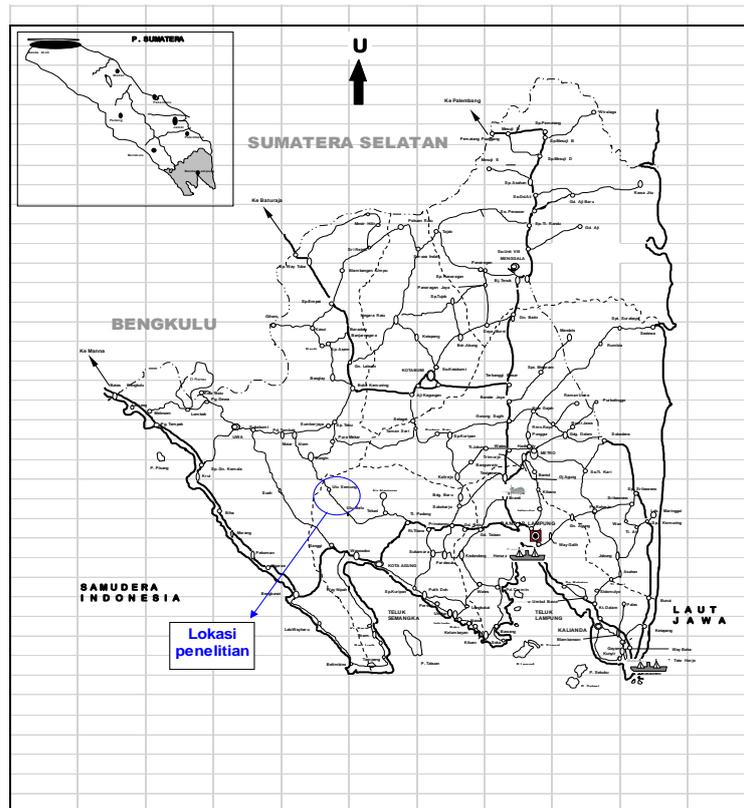
Setelah melakukan analisa selisih harga maka didapat hasil penelitian dari metode SNI, BOW dan Observasi serta mengevaluasi metode yang dipakai dari sisi kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut. Dari tahap penelitian yang disajikan dengan bagan sebagai berikut:



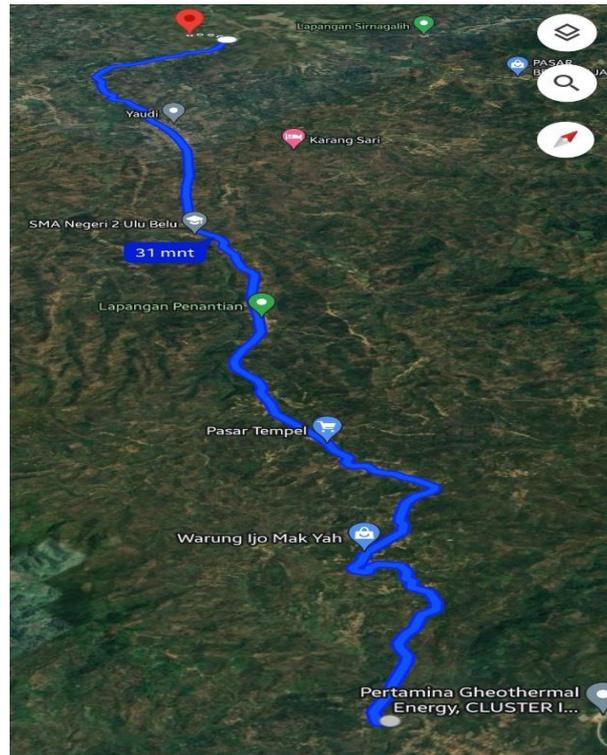
Gambar 1. Bagan alur tahap penelitian. (sumber : Waliyudin Ahmad , 2024)

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah di ruas jalan Ngarip - Ulusemong (link.057) Kabupaten Tanggamus menuju Kabupaten Lampung Barat termasuk jalan Alteri karena menghubungkan dua kabupaten, memiliki penanganan efektif sepanjang 10,5 KM.



Gambar 2 . Lokasi penelitian (sumber : Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi, 2023)



Gambar 3 . Lokasi penelitian. (sumber : Google Maps, 2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian ini diperoleh adalah data yang bersumber dari lapangan atau lokasi penelitian secara umum, data ini disebut data primer. Sedangkan data yang bersumber dari referensi dan literatur disebut data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri dengan mengacu pada petunjuk manual yang ada, dan dilakukan sendiri secara langsung, seperti pengamatan kondisi jalan secara visual di jalan ruas Ngarip – Ulusemong. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Panjang dan lebar penanganan jalan
- Volume penanganan pekerjaan jalan
- Survei harga lapangan di Tanggamus

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan penelitian dari hasil survey, dan *instansi* terkait. Data skunder antara lain :

- Data harga satuan material SNI
- Data gambar perencanaan kerja proyek jalan Ngarip - Ulusemong
Sumber dari : dinas pekerjaan umum Provinsi Lampung.
- Data *Basic price* pekerjaan jalan Ngarip – Ulusemong.
Sumber dari : dinas pekerjaan umum Provinsi Lampung dan kontraktor proyek jalan Ngarip – Ulusemong.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian perlunya suatu alat bantu yang memudahkan untuk mengumpulkan suatu data lapangan guna mempermudah dalam penelitian, dalam penelitian ini alat bantu / instrumen yang peneliti butuhkan adalah lembar survey harga satuan material di lapangan, yaitu sebagai berikut :

FORMILUR SURVEI HARGA BARANG DAN JASA						
KABUPATEN TANGGAMUS						
NAMA PENYEDIA BARANG / C:						
ALAMAT :						
NO	NAMA BAHAN	HARGA SATUAN	SATUAN	JASA	TOTAL	KET
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
CATATAN :						

Gambar 4. Formulir survey. (sumber : walliyuddin ahmad, 2024)

F. Teknik Analisa Data

Metode analisa pada penelitian ini meliputi :

1. Analisa volume pekerjaan jalan Ngarip – Ulu semung
Mengukur dan memastikan bahwa pekerjaan jalan Ngarip – Ulusemung terrealisasi lebar dan panjangnya sesuai gambar yang telah di dapat dari dinas PU Provinsi Lampung.
2. Analisa Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Jalan Ngarip – Ulusemong menggunakan metode SNI
Melakukan perhitungan Rencana Anggaran biaya pekerjaan Jalan Ngarip – Ulusemung dengan menggunakan standar SNI yang telah ditetapkan.
3. Analisa Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Jalan Ngarip – Ulusemong menggunakan metode BOW
Melakukan perhitungan Rencana Anggaran biaya pekerjaan Jalan Ngarip – Ulusemung dengan menggunakan standar BOW.
4. Analisa Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Ngarip – Ulusemung menggunakan metode Observasi
Melakukan survei harga barang di sekitar lokasi pembangunan dan menghitung perkiraan biaya menggunakan harga yang telah di survei.